

**PETUNJUK PENULISAN NASKAH BORTICALTH** (semua huruf besar, bold,  
14 pt. Senter)

Kosong dua spasi tunggal, 12 pt

**Penulis<sup>1)</sup>, Penulis<sup>2)</sup>, Penulis<sup>3)</sup>, Penulis<sup>4)</sup>**

<sup>1-4</sup> Program Studi, Fakultas, Universitas/ Institusi/ Negara

*\*Email: [xxxxxxxxx88@gmail.com](mailto:xxxxxxxxx88@gmail.com) (\*Koresponden)*

***History Artikel***

***Submitted:*** XXX Bulan tahun

***Received:*** XX Bulan tahun

***Accepted:*** XX Bulan tahun

***Published:*** XX Bulan tahun

**Abstrak** (10 pt, bold, senter)

Kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

Abstrak ditulis menggunakan **bahasa Indonesia** dan **Inggris**. Menggunakan huruf 10 pt, spasi tunggal, rata kanan-kiri, jumlah kata minimal 150 dan maksimal 250 kata, tidak ada kutipan dan singkatan/ akronim. Abstrak berupa satu paragraf tidak berstruktur. Abstrak harus berisi **pendahuluan** atau masalah yang diteliti termasuk tujuan penelitian, jika memungkinkan buat dalam satu kalimat. **Desain** penelitian, cara pengambilan dan besar sampel, cara dan pengumpulan data, serta analisis data. Penemuan utama (OR/RR, CI atau tema dalam riset kualitatif). Tuliskan satu atau dua kalimat untuk mendiskusikan hasil dan kesimpulan. Rekomendasi dan implikasi hasil penelitian dituliskan dengan jelas.

**Kata kunci :** Kata kunci ditulis menggunakan **bahasa Indonesia** dan **Inggris**. Berisi kata atau frasa, tiga sampai lima kata kunci dan diurutkan berdasarkan abjad (10 pt,).

(kosong satu spasi ganda, 12 pt)

**Abstract** (10 pt, bold, italics)

(one blank single space line, 10 pt)

***Instruction for the author (Title in English).*** *The abstract should be written using Times New Roman font, size 10 pt, italics, right justify, and single spacing, completed with English title written in bold at the beginning of the English abstract. The abstract is an unstructured paragraph. The abstract should state the problem, the purposes of the study or investigation, basic procedures (research design, selection, and size of study subjects; observational and analytical methods), main findings (OR/RR, CI or themes in qualitative research), and the principal conclusion. The recommendation and implication of the study must be clear. It should not contain any references or displayed equations. The abstract should be a minimum of 150 words and a maximum of 250 words.*

(one blank single space line, 12 point font, boldface)

**Keywords:** *up to 3-5 words/ phrase in English, alphabetical order (10 point font, italics), give commas between words/Phrases*

(three blank single space lines, 12 point font, boldface)

1. **Pendahuluan** ( 14 pt, boldface, huruf besar diawal kata)

(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

Manuskrip ditulis dengan huruf Times New Roman Ukuran 12 pt, spasi satu setengah rata kanan, satu sisi halaman (bukan bolak-balik) ditulis dalam bentuk dua kolom dengan jarak antara kolom 1 cm pada kertas ukuran A4 ( 210mm X 297mm) dengan margin atas 3.5 cm, bawah 2.5 cm, kiri-kanan masing-masing 2 cm. Jumlah halaman manuskrip termasuk tabel/grafik dan daftar referensi maksimal 10 halaman (3000-3500 kata). Jika lebih dianjurkan memisahkan menjadi dua manuskrip terpisah. Penggunaan Bahasa Indonesia baku dan ejaan yang disempurnakan (EYD) sangat mutlak diharapkan. (Antara paragraph diberi jarak kosong satu, spasi tunggal, tidak ada indentasi).

Judul publikasi (berbeda dengan judul penelitian) yang ditulis mengandung kata kunci utama dan tidak menggunakan singkatan, 12 kata. Penulis perlu menuliskan juga judul pendek yang diinginkan ditulis sebagai page header di setiap halaman jurnal. Penulis tidak menuliskan kata studi/hubungan/pengaruh dalam publikasi. Contoh : “ Pengalaman perawat IGD merawat pasien *Do Not Resuscitate* pada Fase Menjelang Ajal”. Nama lengkap penulis (tanpa gelar) diletakkan di bawah judul. Urutan penulis berdasarkan kontribusinya dalam proses penulisan (lihat panduan Dikti tentang petunjuk sistem skor untuk penentuan hak kepengarangan bersama sebuah karya tulis ilmiah). Setelah nama di tulis angka dengan superscript untuk menandai afiliasi penulis. Satu penulis, afiliasinya bisa lebih dari satu . Contoh : Maria Imaculata<sup>1)</sup>, Hendy Lesmana<sup>2)</sup>, Dewi Haryanti<sup>3)</sup>.

Afiliasi dan alamat penulis. Beri sangka sesuai dengan nama penulis. Contoh: 1. Departemen Keperawatan Gawat Darurat dan Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan, Jl. Amal Lama No 1-77123. Alamat korespondensi merupakan alamat surel salah satu penulis. Contoh : xxxxx@gmail.com .

Singkatan/ istilah/symbol diperbolehkan dalam manuskrip tetapi saat disebutkan pertama harus ditulis lengkap terlebih dahulu. Hindari menggunakan tanda kurung untuk menjelaskan suatu definisi. Istilah atau kata asing yang bukan Bahasa Indonesia yang baku harus ditulis miring/italic. Organisasi manuskrip terdiri atas **Pendahuluan, Metode, Hasil, Pembahasan, Simpulan dan Ucapan Terima Kasih** (jika ada) serta **Referensi**. Tidak dianjurkan penggunaan *subheadings*. Penggunaan catatan kaki/ *footnote* dihindari.

Sitasi dalam naskah menggunakan manual publikasi dari American Psychological Association (APA). Nama sumber ditulis nama belakangnya dan tahun. Contoh untuk kuotasi dan paraphrase yang sangat mirip, gunakan tanda kutip lalu nama pengarang, tanggal publikasi, dan halaman. Sitasi dapat ditulis di awal kalimat misalnya Johnson (2005) menyatakan bahwa rerata usia anak sekolah yang mengalami stress berkisar 30-50%. Atau sumbernya ditulisnya di akhir kalimat seperti Nasionalisme pemuda dewasa ini mengalami penurunan drastis (Purwanto, 2004). Bila *paraphrase* sumber mencapai 40 kata atau lebih, maka harus menggunakan *block quotations* yaitu kata yang dikutip harus diindentasi.

Bila sitasi berasal lebih dari satu sumber maka nama urutan sumber harus sama dengan daftar referensi –nama belakang penulis, tahun publikasi dipisahkan oleh

titik koma, kemudian diurutkan berdasarkan abjad, misalnya (Andrew, 2011; Schumacher, 2007; dan Yusuf, 2010). Sumber dengan dua penulis, gunakan “dan” di antara kedua nama dalam signal phrase atau “&” diantara kedua nama dalam kurung, misalnya menurut Williams dan Wilbur, 2007 bla bala atau bla la (Williams & Wilbur, 2007). Sumber dengan nama penulisnya antara tiga sampai lima, ketika disebut pertama kali di manuskrip, tulis semua penulis di dalam kurung, seperti (Harklau, Siegal and Losey, 1999). Berikutnya, hanya gunakan nama belakang penulis diikuti dengan “dkk” atau et al. dalam kurung, seperti (Harklau, et al., 1993).

Sitasi dengan sumber yang penulisnya enam atau lebih, sejak awal ditulis di manuskrip menggunakan dkk atau et al. setelah nama belakang penulis pertama, seperti Wu dkk (2007) bila di awal kutipan dan (Wu dkk, 2007) bila di akhir kutipan).

Untuk sitasi yang bersumber dari buku terjemahan, ditulis nama belakang penulisannya dan tahun cetak buku asli maupun terjemahannya, contoh (Ganong, 2005/2008).

Pendahuluan berisi justifikasi pentingnya penelitian dilakukan. Kebaruan hal yang dihasilkan dari penelitian ini dibandingkan hasil penelitian sebelumnya atau payung pengetahuan yang sudah ada perlu ditampilkan dengan jelas. Lengkapi dengan rujukan utama yang digunakan. Nyatakan satu kalimat pertanyaan (masalah penelitian) yang perlu untuk dijawab dengan seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan penulis. Nyatakan metode yang digunakan dan tujuan atau hipotesis penelitian. Penulisan pendahuluan tidak melebihi enam paragraf.

(Kosong Satu spasi tunggal, 14 pt)

## 2. **Metode** (14pt, Boldface, huruf besar diawal kata)

(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

Metode berisi deskripsi mengenai desain penelitian, sumber data, pengumpulan data, instrumen, populasi, sampel serta analisis data dengan proporsi 10-15% dari seluruh artikel. Apabila menggunakan kuesioner sebagai instrumen jelaskan isinya secara garis besar dan untuk mengukur variabel yang mana. Validitas dan reliabilitas instrumen juga sebaliknya dijelaskan. Pada Studi eksperimen atau intervensi perlu dijelaskan prosedur intervensi atau perlakuan yang diberikan. Pada bagian ini harus dijelaskan bagaimana persetujuan etik penelitian diperoleh dan perlindungan hak responden diberlakukan. Analisis data dengan menggunakan program komputer tidak perlu dituliskan detail apabila bukan perangkat lunak original.

Tempat/ lokasi penelitian hanya disebutkan jika berhubungan dengan penelitian. Jika lokasi penelitian hanya sebagai tempat maka lokasinya detilnya tidak perlu disebutkan, cukup disebutkan samar, misalnya “... di sebuah Rumah Sakit di Kota Tasikmalaya”.

Pada studi kualitatif perlu dijelaskan bagaimana peneliti mempertahankan keabsahan (*trustworthiness*) data yang diperoleh. Bagian metode ditulis singkat dua sampai tiga paragraf.

(Kosong satu spasi tunggal, 14 pt)

## 3. **Hasil**

(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

Hasil diurutkan berdasarkan tujuan atau hipotesis penelitian. Pada hasil tidak menampilkan data yang sama dalam dua bentuk yaitu tabel/gambar/grafik dan narasi. Kutipan tidak ada pada bagian

hasil. Nilai rerata (*mean*) harus disertai dengan standar deviasi.

Tabel hanya menggunakan 3 (tiga) garis row (tidak menggunakan garis kolom), yaitu garis heading dan akhir tabel (lihat contoh).

Tabel ditulis dengan Times New Roman berukuran 10 pt dan diletakkan berjarak satu spasi tunggal di bawah judul tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf berukuran 9 pt *bold*, huruf besar diawal kata dan ditempatkan di atas tabel dengan format seperti terlihat pada contoh yaitu tidak menggunakan garis kolom. Penomoran tabel menggunakan angka Arab. Jarak tabel dengan paragraf adalah satu spasi tunggal. Tabel diletakkan segera setelah penunjukannya dalam naskah. Kerangka tabel menggunakan garis setebal 1 pt. Apabila tabel memiliki lajur yang cukup banyak, dapat digunakan format satu kolom pada setengah atau satu halaman penuh. Jika judul pada setiap lajur tabel cukup panjang dan rumit maka jalur tabel cukup panjang dan rumit maka lajur diberi nomor dan keterangannya diberikan bagian bahwa tabel. Tabel diletakkan pada posisi paling atas atau paling bawah dari setiap halaman dan jangan diapit oleh kalimat. Hindari tabel terputus oleh halaman.

(satu spasi tunggal, 12 pt)

Tabel.1 Karakteristik Responden (huruf besar di awal Kata 11pt, bold, rata kiri)

(satu spasi tunggal, 10 pt)

| <b>Karakteristik</b> | <b>Jumlah<br/>(n)</b> | <b>Persentase<br/>(%)</b> |
|----------------------|-----------------------|---------------------------|
| Aaaaaaaaaa           | X                     | XX                        |
| Aaaaaa               | X                     | XX                        |
| Aaaa                 | X                     | XX                        |

Sumber Data:

(kosong dua spasi tunggal, 12 pt)

Penulisan nilai rerata, SD, dan Uji T menyertakan nilai 95% CI. Penulisan kemaknaan tidak menyebutkan P lebih dahulu. Contoh penulisan: Rerata umur kelompok intervensi 25,4 tahun (95% CI). Berdasarkan uji lanjut antara kelompok intervensi dan kontrol didapatkan hasil yang bermakna (contoh:  $p=0,001$ ;  $\alpha=0,05$ ).

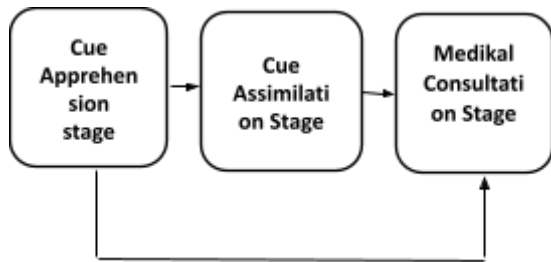
Gambar ditempatkan simetris dalam kolom berjarak satu spasi tunggal dari paragraf. Gambar diletakkan pada posisi paling atas atau paling bawah dari setiap halaman dan jangan diapit oleh kalimat. Apabila ukuran gambar melewati dengan format satu kolom. Gambar diletakkan segera setelah penunjukannya dalam manuskrip. Gambar diberi nomor dan diurut dengan angka Arab. Keterangan gambar diletakkan dibawah gambar dan berjarak satu spasi tunggal dari gambar. Penulisan keterangan gambar menggunakan huruf berukuran 9 pt, bold, huruf besar diawal kata dan diletakkan seperti pada contoh. Jarak keterangan gambar dengan paragraf adalah dua spasi tunggal.

Gambar yang telah dipublikasikan oleh penulis harus mendapat izin tertulis penulisnya dan penerbitnya. Sertakan satu gambar yang dicetak dengan kualitas baik berukuran satu halaman penuh atau hasil scan dengan resolusi baik dalam format (nama file).jpeg atau (nama file).tiff. Apabila gambar dalam format foto maka sertakan satu foto asli. Gambar akan dicetak hitam putih. Kecuali jika memang perlu ditampilkan berwarna. Penulis akan dikenakan biaya tambahan untuk cetak warna lebih dari satu halaman. Font yang digunakan dalam pembuatan gambar atau grafik sebaiknya yang umum dimiliki setiap pengolah kata dan sistem operasi seperti symbol, Times New Romans dan Arial dengan ukuran tidak kurang dari 9 pt. File gambar dari aplikasi seperti Corel

Draw, Adobe Illustrator dan Aldus Freehand dapat memberikan hasil yang lebih baik dan dapat diperkecil tanpa berubah resolusinya.

Berikut ini contoh mencantumkan gambar dalam manuskrip

(kosong satu spasi tunggal, 12 pt)



(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

Gambar X. Proses Isyarat Sensitifitas Jantung (huruf besar diawal kata, 10 pt)

(kosong dua spasi tunggal, 12 pt)

Persamaan reaksi atau matematis diletakkan simetris pada kolom, diberi nomor secara berurutan yang diletakkan di ujung kanan dalam tanda kurung. Apabila penulisan persamaan lebih dari satu baris terakhir. Penggunaan huruf sebagai simbol matematis dalam naskah ditulis dengan huruf miring (*italic*) seperti X. Penunjukkan persamaan dalam naskah dalam bentuk singkatan seperti Pers. (1) dan Pers. (1-5).

(kosong satu spasi tunggal)

$$x_{12} = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a}$$

(kosong satu spasi tunggal)

Persamaan diatas diperoleh dengan format Style sebagai berikut: Variabel: Times New Romans Italic dan LC Greek : Symbol Italic. Format ukuran: Full 10 pt, Subscript/ Superscript 8 pt, Sub-subscript/Sub-superscript 6 pt, Symbol 11 pt dan Sub-symbol 9 pt. Penurunan persamaan matematis atau

formula tidak perlu dituliskan keseluruhannya secara detail, cukup diberikan bagian yang terpenting, metode yang digunakan dan hasil akhirnya.

Untuk studi kualitatif, biasanya hasilnya dituliskan berupa contoh kutipan pernyataan partisipan. Dalam studi ini sangat jarang menggunakan tabel kecuali untuk menjabarkan karakteristik partisipan, atau rekapitulasi tema atau kategori. Bila kutipan tidak lebih dari 40 kata, maka digunakan tanda kutip (“”) diawal dan diakhir kalimat serta dicantumkan partisipan/informan mana yang memberi pernyataan tanpa perlu membuat paragraf tersendiri. Tanda *elipsis* (...) hanya digunakan untuk mengganti kata yang tidak ditampilkan, bukan untuk tanda berhenti/ pause. Lihat contoh sebagai berikut.

Akibat proses yang berlangsung terus, para wanita mengalami nyeri sedang sampai berat pada lutut, pergelangan kaki, kaki, punggung, bahu, siku dan/atau jari mereka, dan mereka berjuang untuk menghilangkan rasa sakit itu. Untuk menyingkirkan rasa sakit tersebut, mereka mencari penyebab nyerinya. Salah satu partisipan menyatakan hal ini, “....memutuskan untuk mengunjungi dokter, untuk mengetahui penyebab rasa sakitku ini. Sekarang aku minum obat dari dokter sebagai upaya untuk mengurangi rasa sakit (partisipan 3).

Berikut ini contoh kutipan yang menggunakan *block quotations* apabila jumlah katanya 40 atau lebih. Gunakan indentasi 0.3”.

Seperti telah dibahas sebelumnya, sekali partisipan telah pulih dari syok akibat diagnosa penyakitnya, semua partisipan memutuskan untuk berjuang demi hidupnya. Bagi sebagian besar mereka, dorongan untuk hidup merupakan fungsi

cinta kasih mereka terhadap anak-anaknya; yaitu kesejahteraan anak menjadi ciri khas tekanan di dunia mereka. Berikut ini contoh ungkapan salah satu partisipan:

Aku mencoba bunuh diri, tetapi ketika aku memikirkan anak, aku tidak bisa melakukannya (menangis). Aku pikir, jika aku mati, tidak ada yang merawat anakku. Oleh Karena itu, aku memutuskan untuk memperjuangkan hidup aku dan masa depan anakku. Dia itu harapan dalam hidupku (partisipan 2).

#### 4. Pembahasan

(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

Uraian pembahasan dengan cara membandingkan data yang diperoleh pada penelitian/ tinjauan sebelumnya. Tidak ada lagi angka statistik lainnya dalam pembahasan. Pembahasan diarahkan pada jawaban terhadap hipotesis penelitian. Penekanan diberikan ada kesamaan, perbedaan, ataupun keunikan dari hasil yang diperoleh. Penelitian melakukan pembahasan mengapa hasil penelitian perlu menjadi seperti itu. Peneliti perlu mengemukakan implikasi dari hasil penelitian untuk memperjelas dampak hasil penelitian ini pada kemajuan bidang ilmu yang diteliti. Pembahasan diakhiri dengan berbagai keterbatasan penelitian.

#### 5. Kesimpulan

(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

Bagian kesimpulan ditulis dalam bentuk narasi. Kesimpulan merupakan jawaban hipotesis yang mengarah pada tujuan utama penelitian. Pada bagian ini tidak diperbolehkan ada kutipan dan informasi atau istilah baru yang pada bagian sebelumnya tidak ada. Saran atau rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut dapat ditulis pada bagian ini.

#### Ucapan Terima Kasih (Jika ada)

(Kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

Ucapan terima kasih diberikan kepada sumber dana riset (institusi pemberi, nomor kontrak, tahun penerimaan) dan orang yang mendukung pemberian dana tersebut. Nama orang yang mendukung atau membantu penelitian dituliskan dengan jelas. Nama yang sudah dicantumkan dalam penulisan manuskrip tidak diperbolehkan dicantumkan disini .

#### Referensi

(Kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

Referensi hanya memuat artikel yang telah dipublikasi, dan dipilih yang paling relevan dengan naskah. Diutamakan rujukan primer. Cara penulisan rujukan mengikuti gaya pengutipan “nama-tahun” (*APA style*). Semua rujukan yang ditulis dalam referensi harus dirujuk dalam naskah dan apa yang ada di referensi harus ditulis dalam manuskrip. Penulis harus menulis rujukan di dalam naskah dengan menuliskan nama keluarga/nama belakang penulis dan tahun penerbitan di dalam kurung menggunakan format : (Potter & Perry, 2006) atau Potter dan Perry (2006). Nama penulis pertama dan “dkk”, bila terdapat lebih dari enam penulis. Penulisan referensi menggunakan *hanging*, yaitu pada baris kedua diindentasi sebanyak 0,25”, rata kanan.

Contoh :

Jurnal

Wu, S.F.V, Courtney, M., Edward, H., McDowell, J., Shortridge-Baggett, L.M., & Chang, P.J. (2007). Self-efficacy, outcome expectation, adn self care behavior in people with type diabetes in Taiwan. *Journal of Clinical Nursing*, 16 (11), 250-257.

Referensi dengan delapan atau lebih penulis, gunakan enam nama pertama

diikuti tanda elipsis (...) & nama penulis terakhir. Contoh :

Dolan, R., Smith, R.C., Fox., Purcell, L., Fleming, J., Alderfer, B., Roman., D.E (2008), Management of diabetes: The adolescent challenge. The Diabetes Education, 34, 118-135

#### Buku

Peterson, S.J., & Bredow, T.S. (2004). Middle range theories : Application to research/ Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

#### Bagian dari sebuah buku

Hybron, D.M (2008). Philosophy and the science of subjective well-being. In M. Eid & R.J Larsen (Eds.), The science of subjective well-being (99.17-43). New York, NY: Guilford Press,

#### Buku terjemahan

Ganong, W.F (2008). Fisiologi kedokteran. ED ke-22 (Petrus A., Penerj). Buku asli diterbitkan tahun 2005. New York : Mcgraw Hill Medikal

#### Tesis Magister

Jika sudah tersedia dalam database

Gilliland, A.L. (2010). A grounded theory model of effective labor support by douglas (Disertasi Doktor). Diperoleh dari ProQuest Dissertations and Theses. (UMI No 3437269).

Jika tidak dipublikasi

Langitan, R.E (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian turnover perawat pelaksana di sebuah rumah sakit di Depok Jawa Barat tahun (2009). (Tesis magister tidak

dipublikasikan). Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat, Indonesia.

#### Artikel database

Borman, W.C., Hanson, M.A., Oppler, S.H., Pulakos, E.D., & White, L.A (1993). Role of early supervisory experience in supervisor performance. Journal of Applied Psychology, 78(8), 443-449. Diperoleh dari <http://www.eric.com/jdlsiejls/supervisor/early937d%>

#### Artikel database dengan DOI (Digital Object Identifier)

Brownlie, D. Toward effective poster presentations: An Annotated bibliography European Journal Of Marketing, 41 (11/12), 1245-128. Doi:10.1108/03090560710821161

#### Artikel dari website

Exploring Linguistics. (1999, August 9). Retrieved February 10, 2005, from <http://logos.uoregon.edu/explore/orthograp hy/chinese.html#tsang>

#### Artikel online

Supriadi, T. (2009). Rumah Sakit di Sumut belum berikan data penyakit. Waspada Online. Diperoleh dari <http://www.waspada.co.id>

(kosong satu spasi tunggal, 14 pt)

#### Lampiran

(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

Lampiran/ Appendices hanya digunakan jika benar-benar diperlukan, diletakkan setelah **Referensi**. Jika terdapat lebih dari satu lampiran/appendix maka diurut sesuai abjad

.